

EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGobatan DIRI SENDIRI (SWAMEDIKASI) DISALAH SATU KOMPLEK PERUMAHAN DI KECAMATAN CANGKUANG KABUPATEN BANDUNG

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit tanpa resep dokter. Untuk melakukan swamedikasi secara benar, masyarakat mutlak memerlukan informasi yang jelas dan dapat dipercaya, dengan demikian penentuan jenis dan jumlah obat yang diperlukan harus berdasarkan kersasionalan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam swamedikasi. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuisioner secara online terhadap masyarakat disalah satu komplek perumahan di kecamatan Cangkuang kabupaten Bandung. Penelitian melibatkan 67 responden, 55 persen laki-laki, 45% responden memiliki usia 31-49 tahun, dari segi pekerjaan 30% merupakan ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukan tingkat pengetahuan responden 64,14% memiliki pengetahuan baik, 20,89% pengetahuan cukup baik dan 14,92% berpengetahuan kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dalam melakukan swamedikasi di salah satu perumahan di kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung komplek memiliki pengetahuan baik sebesar 64,14%. Perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan terkait swamedikasi.

Kata kunci : masyarakat, obat, pengetahuan, resep, swamedikasi

ABSTRACT

Self-medication is the most common attempt by the public to deal with complaints or symptoms of the disease without a doctor's prescription. To conduct self-authentication properly, the public absolutely needs clear and reliable information, thus determining the type and amount of drugs needed must be based on rationality. The purpose of this study was to determine the level of community knowledge in self-medication. Data was collected by filling out an online questionnaire to the community in one of the housing complexes in the Cangkuang sub-district of Bandung regency. The study involved 67 respondents, 55 percent were men, 45% of respondents had ages 31-49 years, in terms of work 30% were housewives. The results showed the level of knowledge of respondents 64.14% had good knowledge, 20.89% of knowledge was quite good and 14.92% of knowledge was not good. It can be concluded that the level of knowledge of the public in conducting self-medication in one of the housing complexes in Cangkuang sub-district, Bandung Regency has a good knowledge of 64.14%. It is necessary to educate the public to increase knowledge related to self-medication.

Keywords : *community, drug, Knowledge, prescription, self medication*